



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) didirikan pada 3 November 1993 dengan nama PT Adhiutama Manunggal oleh Harjanto Tirtohadiguno beserta keluarga yang memfokuskan kegiatan usahanya di bidang properti. Perusahaan mengganti nama menjadi PT Alam Sutera Realty Tbk dengan akta tertanggal 19 September 2007 No. 71 dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., seorang notaris yang berada di Jakarta. Pada 18 Desember 2007, ASRI menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum di Bursa Efek Indonesia (BSI). Setelah lebih dari 18 tahun sejak tahun didirikannya, perusahaan ini telah menjadi pengembang properti terintegrasi yang memfokuskan kegiatan usahanya dalam pembangunan dan pengelolaan perumahan, kawasan komersial, kawasan industri, pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan perhotelan.

Pada 1994, perusahaan mulai mengembangkan proyek pertama di sebuah kawasan terpadu bernama Alam Sutera yang terletak di Serpong, Tangerang. Pengembangan tahap pertama dari Alam Sutera sudah selesai dilakukan, dan saat ini perusahaan memfokuskan untuk pengembangan tahap kedua yang lebih menitikberatkan kepada pembangunan area komersial. Seiring dengan pengembangan Alam Sutera tahap kedua pada 2011, perusahaan juga mulai mengembangkan sayapnya dengan melakukan pengembangan proyek di daerah Pasar Kemis, Tangerang.



UMN

3. Bagi pemegang saham, kami membangun tata kelola yang pruden yang menjaga kesinambungan pertumbuhan perusahaan.
4. Bagi mitra usaha, kami menjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.
5. Kami memaksimalkan potensi setiap properti yang dikembangkan melalui pengembangan terintegrasi untuk memberi nilai *return* yang tinggi bagi pemangku kepentingan.

Pencapaian perusahaan dalam bidang properti di Indonesia dapat ditelusuri 39 tahun yang lalu di awal 1970-an. Berikut adalah kilas balik perusahaan dari 1973 sampai dengan 2011.

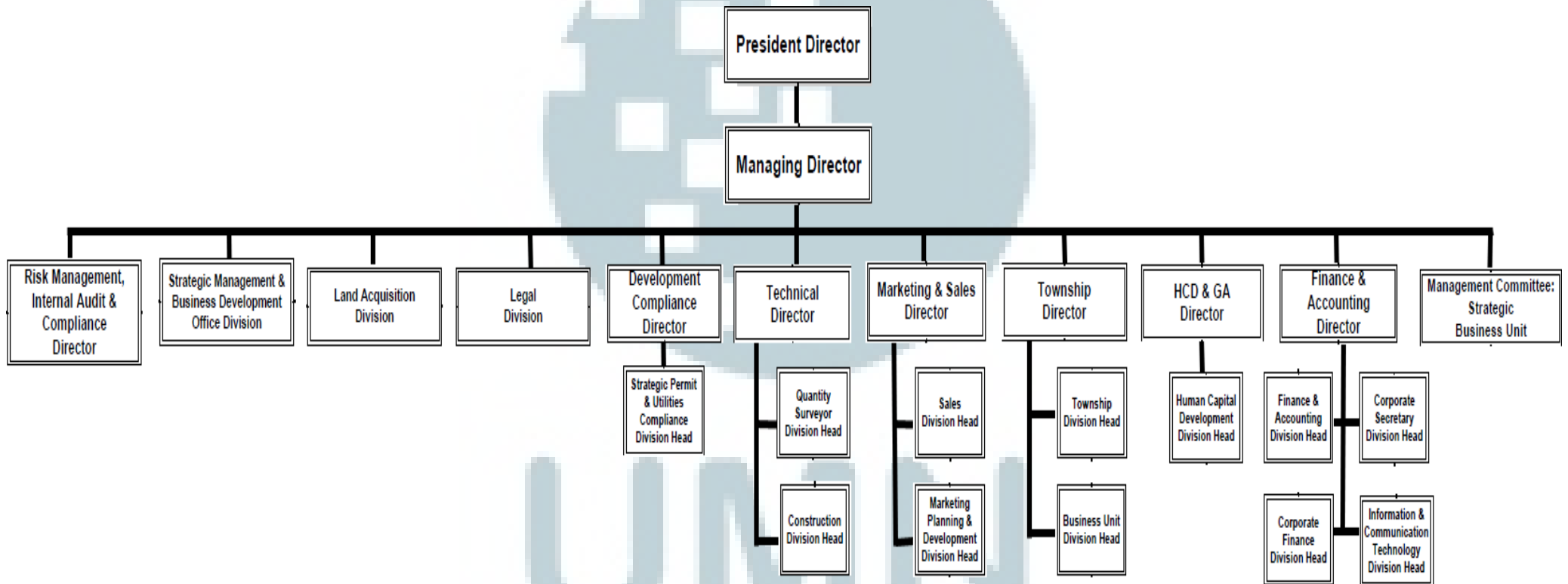
Tabel 2.1 Kilas Balik Perusahaan

Tahun	Peristiwa
1973	PT Alfa Goldland Realty (AGR), perusahaan yang saat ini memiliki dan mengelola sebagian dari kawasan Alam Sutera, didirikan dan dibentuk oleh keluarga Bapak Harjanto Tirtohadiguno.
1978	AGR sukses mengembangkan proyek pertama perumahan yaitu Taman Alfa Indah di daerah Jakarta Barat.
1984	AGR memperoleh hak pengembangan untuk lahan di Serpong yang kini menjadi lokasi perumahan Alam Sutera.
1990	Memulai pembebasan lahan di Pasar Kemis, Tangerang.
1993	Didirikan dengan nama PT Adhihutama Manunggal.
1994	Peluncuran perdana Alam Sutera, lebih dari 1.100 unit hunian terjual dalam waktu dua minggu.
1994 - 2002	Memperoleh hak pengembangan untuk tambahan lahan di Serpong.
1998	Perusahaan berhasil melewati krisis ekonomi yang melanda Indonesia.
2007	PT Adhihutama Manunggal berganti nama menjadi PT Alam Sutera Realty Tbk. ASRI tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2007 - 2008	Meluncurkan serangkaian area perumahan dan ruko.

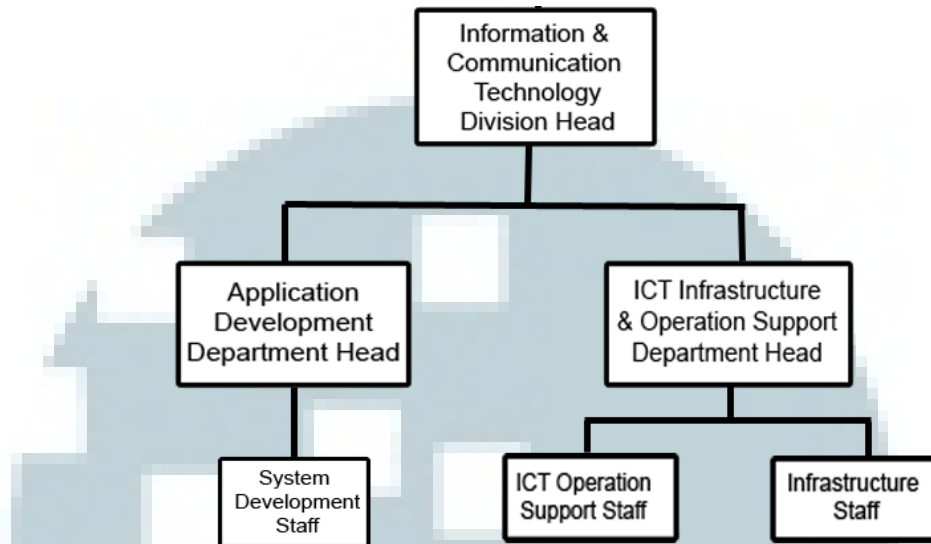
Tabel 2.1 Kilas Balik Perusahaan (Lanjutan)

Tahun	Peristiwa
2009	Akses jalan tol ke Alam Sutera dari Jakarta-Merak dan Flavor Bliss tahap pertama secara resmi dibuka.
2010	Pembukaan Pasar 8, sebuah kompleks pasar dengan konsep modern dan T8, sebuah kawasan gudang multiguna. Pemancangan awal <i>Mall @ Alam Sutera</i> , Apartemen <i>Silkwood Residences</i> , dan Gedung Perkantoran.
2011	Perusahaan membeli 6 hektar lahan di Sanur, Bali dan juga mulai memasarkan proyek di Pasar Kemis.

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT Alfa Goldland Realty



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Divisi ICT

PT Alfa Goldland Realty dipimpin seorang presiden direktur. Perusahaan dibagi ke dalam sebelas divisi, yaitu *Risk Management, Internal Audit, and Compliance Division, Strategic Management and Business Development Office Division, Land Acquisition Division, Legal Division, Development Compliance Division, Technical Division, Marketing and Sales Division, Township Division, HCD and GA Division, Finance and Accounting Division*, dan *Management Committee and Strategic Business Division*. Divisi ICT tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi bagian dari divisi *finance and accounting*. Setiap divisi dipimpin oleh seorang kepala divisi dan dibagi menjadi beberapa departemen atau subdivisi. Di setiap departemen atau subdivisi dipimpin oleh seorang kepala departemen.